

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Center of Excellence Sustainable Technology and Applied Sciences Research Group (CoE STAS-RG) berdiri pada 20 April 2022 berdasarkan keputusan rektor universitas telkom keputusan rektor universitas Telkom NOMOR : KR..224/PNLT3/PPM--LIT/2022 tentang pembentukan *center of excellence (COE) for sustainable technology and applied sciences research group (STAS-RG)* di fakultas ilmu terapan, *STAS-RG* merupakan bagian riset yang memiliki peran penting dalam menggalang berbagai kegiatan dan inisiatif terkait, Publikasi serta Tindak Lanjut Obyektif Ilmiah



GAMBAR 1.1

Logo Stas RG

Sumber : https://bio.link/stas_rg

Sustainable Technology and Applied Sciences Research Group (STAS-RG) di Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom memiliki beragam produk dan jasa yang berfokus pada pengembangan teknologi berkelanjutan dan ilmu terapan. Di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kerja Sama Universitas Telkom, *STAS-RG* menyediakan berbagai layanan yang meliputi penelitian, konsultasi, pelaksanaan proyek, penyesuaian produk, magang industri, sertifikasi, pelatihan untuk profesional dan mahasiswa, dan tindak lanjut berbasis objektif ilmiah.

Produk dan jasa *STAS-RG* dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam sektor, termasuk industri, Pendidikan, pertahanan, dan lembaga-lembaga yang memerlukan bantuan dalam pengembangan teknologi, peningkatan kualitas, serta pengetahuan ilmiah. *STAS-RG* mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, sehingga semua layanan yang disediakan dapat diandalkan dan sesuai dengan standar tinggi, Produk dan jasa yang ditawarkan oleh

STAS-RG memungkinkan klien dan mitra untuk mencapai tujuan mereka dalam pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terapan dengan dukungan yang berkelanjutan dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pemasaran salah satu dari produk *STAS-RG* yaitu *Automation Weapon Rack*



GAMBAR 1.2

Automation Weapon Rack

Sumber : dokumen STAS RG

Automation Weapon Rack ini merupakan lemari yang di desain untuk mengunci senjata di Gudang senjata Yonzipur 3 Pangalengan. Alat ini dapat mengunci senjata dengan menggunakan *RFID* dan merekam pemakaian senjata di dalam database dan papan informasi. Alat ini juga dilengkapi dengan tombol *emergency forcing* jikalau terjadi suatu kondisi rush yang diperlukan untuk membuka semua rak senjata secara bersamaan.

1.2 Latar Belakang

Menurut “Buku Putih Pertahanan Indonesia” Indonesia, sebagai negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau, memiliki tantangan unik dalam menjaga keamanan nasionalnya. Wilayah yang luas dan keragaman ancaman keamanan, termasuk potensi konflik bersenjata dan ancaman terorisme, membuat kebijakan penyimpanan senjata yang aman dan efektif menjadi suatu keharusan yang tak terhindarkan untuk menjaga kedaulatan negara dan keamanan Masyarakat Berdasarkan Website kementerian pertahanan, Tentara Nasional Indonesia (TNI)

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Ayat (3) bertugas melaksanakan Kebijakan Pertahanan Negara untuk Mempertahankan kedaulatan negara dan keutuhan wilayah; Melindungi kehormatan dan keselamatan bangsa, Melaksanakan Operasi Militer Selain Perang (OMSP); dan Ikut serta secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional. Lalu Tugas TNI dalam menjaga kedaulatan negara juga semakin diperkuat dengan Pasal 7 Ayat (1) UU No. 34 Tahun 2004 tentang TNI yang menyatakan bahwa tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. (BUKU PUTIH pertahanan Indonesia, 2015)

Dari Dokumen Kementrian pertahanan tentang “Pedoman Penyelenggaraan Pemeliharaan Senjata Api Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia” Penyimpanan senjata bagi Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan aspek kritis dalam menjaga keamanan dan kesiapan militer. Inventarisasi senjata secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa setiap senjata terdaftar dan dalam kondisi operasional optimal. Sistem manajemen logistik yang efisien juga diterapkan untuk memastikan rotasi stok dan perawatan berkala. Keselamatan personel yang bertanggung jawab atas penyimpanan senjata juga menjadi prioritas, dengan pelatihan khusus untuk memahami dan menjalankan protokol keamanan dengan tepat.

Dalam hal administrasi penyimpanan senjata, Keselamatan personel yang bertanggung jawab atas penyimpanan senjata juga menjadi prioritas, dengan pelatihan khusus untuk memahami dan menjalankan protokol keamanan dengan tepat. Seluruh proses ini bertujuan untuk menjamin bahwa TNI memiliki akses cepat dan aman terhadap senjata yang dibutuhkan, sekaligus menghindari potensi risiko kebocoran atau penggunaan yang tidak sah. (Sistem Pengamanan Gudang Senjata Menggunakan RFID dan Sidik Jari, 2018)

Teknologi otomatisasi telah menjadi landasan bagi inovasi dalam bidang militer dan keamanan. *Automation Weapon Rack* adalah contoh dari aplikasi teknologi ini. *Automation Weapon Rack*, merupakan sebuah prototipe sistem

penyimpanan senjata otomatis yang dirancang dengan sistem penguncian otomatis menggunakan teknologi *RFID* (*Radio-Frequency Identification*). Produk ini dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan gudang senjata, khususnya di lingkungan militer seperti Yonzipur 3 Pengalengan. *Automation Weapon Rack* bukan sekadar lemari penyimpanan konvensional. Dengan sistem penguncian otomatis berbasis *RFID*, alat ini memberikan keamanan yang lebih baik dibandingkan metode penguncian manual. Teknologi *RFID* memungkinkan identifikasi dan akses yang lebih cepat dan akurat, mengurangi risiko akses tidak sah atau kesalahan manusia. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur perekaman pemakaian senjata melalui sistem database, serta papan informasi yang memudahkan monitoring dan manajemen inventaris senjata. *Automation Weapon Rack* juga mempunyai fitur Emergency Forcing Button, yang dirancang untuk membuka semua unit rak secara cepat dan bersamaan dalam situasi darurat. Fitur ini memastikan akses cepat terhadap senjata ketika dibutuhkan, tanpa mengorbankan aspek keamanan sehari-hari. Meskipun teknologi dan fungsionalitas dari *Automation Weapon Rack* menjanjikan, adopsi dan keberhasilan produk ini sangat bergantung pada strategi pemasaran yang efektif. (Sistem Pengamanan Gudang Senjata Menggunakan RFID dan Sidik Jari, 2018)

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan strategi pemasaran *Automation Weapon Rack* dengan menggunakan metode Segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning* (STP). Metode STP ini dianggap sebagai pendekatan yang sistematis dan efektif untuk memahami pasar, mengidentifikasi segmen pelanggan yang paling potensial, serta menentukan strategi komunikasi yang tepat untuk memposisikan produk ini secara optimal di pasar. Dengan demikian, mereka dapat menyesuaikan strategi pemasaran mereka secara lebih tepat dan efisien, mengarah pada peningkatan penetrasi pasar dan loyalitas pelanggan. Dalam konteks industri persenjataan, khususnya pada produk seperti *Automation Weapon Rack*, di mana persaingan sangat ketat dan keberhasilan pemasaran sangat bergantung pada pemahaman yang mendalam tentang segmen pasar dan posisi yang diambil oleh produk dalam pikiran konsumen, penerapan metode STP menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis potensi metode Segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning* dalam

meningkatkan strategi pemasaran *Automation Weapon Rack*, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pemasaran dalam industri yang bersangkutan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah terkait dengan penelitian ini yaitu bagaimana mengidentifikasi strategi pemasaran *Automation Weapon Rack* dengan menggunakan metode *Segmenting, Targeting dan Positioning*

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan strategi pemasaran *Automation Weapon Rack* dengan menerapkan metode *Segmenting, Targeting, dan Positioning*. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pasar dengan cermat, mengidentifikasi dan memahami berbagai kelompok pelanggan yang berbeda, serta menentukan kelompok target yang paling menjanjikan untuk difokuskan dalam strategi pemasaran.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep kunci dalam pemasaran, yaitu segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning (STP)*. Segmentasi memungkinkan peneliti untuk memahami heterogenitas pasar dan membaginya menjadi segmen-segmen yang lebih kecil dan lebih terdefinisi, berdasarkan karakteristik demografis, psikografis, atau perilaku konsumen. *Targeting* membantu dalam menentukan segmen mana yang akan menjadi fokus utama strategi pemasaran, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran, pertumbuhan, dan keuntungan dari setiap segmen. Sedangkan *Positioning* membantu dalam merancang pesan dan citra produk sehingga dapat membedakan produk dari pesaing dan menarik minat konsumen target.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan yang konkret untuk

pengembangan strategi pemasaran yang efektif bagi *Automation Weapon Rack*. Dengan menerapkan konsep-konsep STP, perusahaan dapat mengidentifikasi segmen-segmen pasar yang paling menjanjikan dan relevan untuk produk mereka. Setelah itu, perusahaan dapat mengarahkan upaya pemasaran mereka secara lebih spesifik dan efisien kepada segmen-segmen tersebut, dengan menggunakan saluran distribusi, promosi, dan harga yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, secara praktis, penelitian ini memberikan kerangka kerja yang dapat diterapkan secara langsung oleh perusahaan dalam merancang dan melaksanakan strategi pemasaran yang berhasil.

1.6 Batasan Masalah

- a. Objek penelitian *STAS-RG* adalah seputar produk *Automation Weapon Rack*
- b. Variabel Penelitian ini adalah perancangan strategi pemasaran dan melihat respons pasar terhadap Produk *Automation Weapon Rack*
- c. Periode pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan November 2023 sampai dengan Juli tahun 2024

1.7 Sistematika Penulisan Akhir

Adapun sistematika penulisan laporan proyek akhir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan laporan proyek akhir

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat tentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan topik dan variabel penelitian untuk dijadikan dasar bagi penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis (bila ada).

c. BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan

masalah penelitian.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasannya harus diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Sistematika pembahasan ini akan lebih tampak jelas luas cakupan, batas dan benang merahnya apabila disajikan dalam sub- judul tersendiri.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.